

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang karakteristik penumpang dan persepsi penumpang terhadap pelayanan angkutan umum Trans Jogja jalur 2B dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Penumpang

a. Jenis kelamin penumpang

Pengguna pelayanan transportasi Trans Jogja antara pria dan wanita hampir sama, wanita sebesar 50,6 persen (406 responden), sedangkan 49,4 persen (396 responden) adalah pria.

b. Usia Penumpang

Usia penumpang yang terbanyak menggunakan jasa layanan Bus Trans Jogja berkisar antara usia 16 – 25 tahun sebesar 48,35 persen (382 responden), sedangkan yang paling sedikit adalah usia lebih dari 55 tahun sebesar 2,91 persen (26 responden).

c. Asal domisili penumpang.

Penumpang asal domisili Yogyakarta sebesar 55,32 persen (444 responden), sedangkan yang berasal dari luar Yogyakarta sebesar 44,68 persen (358 responden).

d. Profesi Penumpang

Pengguna layanan transportasi Trans Jogja yang paling banyak menggunakan layanan Trans Jogja adalah mahasiswa, yaitu sebesar 27,12 persen (217 responden), sedangkan yang paling sedikit berprofesi sebagai pensiunan yaitu sebesar 1,25 persen (10 responden).

e. Tipe penumpang (*captive* dan *choice user*)

Penumpang golongan *Captive User* dengan nilai persentase 67,46 persen (342 responden) adalah penumpang yang tidak memiliki kendaraan pribadi, sedangkan golongan *Choice User* sebesar 66,78 persen (195 responden) adalah untuk menghemat BBM (bahan bakar minyak).

2. Karakteristik Perjalanan

a. Tujuan perjalanan

Tujuan perjalanan terbanyak yang menggunakan layanan bus Trans Jogja jalur 2B yaitu tujuan perjalanan pulang dengan persentase sebesar 64,54 persen (515 responden) dan yang paling sedikit yaitu tujuan perjalanan sosial sebesar 4,76 persen (38 responden).

b. Frekuensi penumpang

Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi pengguna Trans Jogja dalam durasi satu minggu tertinggi adalah 2 (dua) kali, yaitu sebesar 34,91 persen (262 responden) dan terendah adalah 1 (satu) kali, yaitu sebesar 11,68 persen (85 responden).

c. Perjalanan ulang – alik

Persentase tertinggi sebesar 60,45 persen (485 responden) adalah penumpang yang tidak selalu melakukan perjalanan ulang-alik, sedangkan persentase terendah sebesar 39,55 persen (317 responden) adalah penumpang yang selalu melakukan perjalanan ulang-alik

3. Persepsi Penumpang Terhadap Trans Jogja

a. Persepsi penumpang terhadap ketergantungan bus Trans Jogja

Sebanyak 57,95 persen (463 responden) menjawab tidak tergantung pada bus Trans Jogja.

b. Persepsi penumpang terhadap jadwal keterlambatan kedatangan

Sebanyak 49,94 persen (398 responden) penumpang menjawab waktu keterlambatan lebih dari 5 menit.

c. Persepsi penumpang terhadap layanan operator halte

Sebanyak 94,01 persen (753 responden) penumpang menjawab puas terhadap layanan operator halte Trans Jogja.

d. Persepsi penumpang terhadap layanan pramugara/pramugari

Sebanyak 96 persen (769 responden) menjawab puas terhadap layanan pramugara/pramugari.

e. Persepsi penumpang terhadap kapasitas ruang halte

Sebanyak 66,71 persen (535 responden) penumpang menjawab puas terhadap kapasitas ruang halte.

f. Persepsi penumpang terhadap fasilitas halte

Sebanyak 67,33 persen (540 responden) penumpang menjawab puas terhadap fasilitas halte.

g. Persepsi penumpang terhadap jarak halte dengan tempat tinggal

Banyak pengguna Trans Jogja yang rumah atau tempat tinggalnya jauh dari halte yaitu sebesar 65,59 persen (526 responden).

4. Analisis Pergerakan Antar Zona

Pergerakan penumpang terbanyak yaitu zona internal – internal sebanyak 411 penumpang, sedangkan arus pergerakan penumpang yang rendah yaitu arus pergerakan penumpang dari dan menuju zona eksternal sebesar 64 penumpang. Hal ini menunjukkan arus pergerakan penumpang masih berkonsentrasi pada zona kota (dalam lingkaran *ring road*).

5. Proyeksi Penumpang Masa Mendatang

Total pergerakan penumpang didalam daerah kajian meningkat dari 802 penumpang menjadi 1507 penumpang atau sebesar 53,19 persen, untuk distribusi perjalanan penumpang 5 tahun yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan survai, baik di dalam bus maupun di halte ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan yaitu :

1. Perlu adanya penambahan halte atau trayek baru di daerah *bangkitan* maupun *tarikan* perjalanan sehingga arus pergerakan penumpang dapat lebih merata karena berdasarkan hasil survai Banyak pengguna Trans Jogja yang rumah atau tempat tinggalnya jauh dari halte

2. Untuk halte KH.Ahmad Dahlan desain ukuran halte kurang memadai dalam menampung arus penumpang karena halte KH.Ahmad Dahlan merupakan halte *Bangkitan* transit yang sangat potensial, hal ini disebabkan arus penumpang yang berasal dari malioboro (Jalur 3A) hanya memiliki pilihan transit di halte ini jika akan menuju halte Terminal Jombor.
3. Perlu adanya prosedur operasi standar dalam hal peningkatan pelayanan Trans Jogja.
4. Fasilitas di dalam bus maupun di halte perlu ditingkatkan sehingga kenyamanan penumpang pengguna layanan transportasi ini lebih baik, antara lain perlu adanya *Voice Information/Display (electronic)* untuk membantu pengguna Trans Jogja agar lebih mudah dalam menentukan tempat pemberhentian berikutnya.